

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO RENTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019)

Kamaludin Suryo Baskoro ¹⁾; Vero Deswanto ²⁾

¹⁾ suryokamal@gmail.com, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Indonesia

²⁾ verodeswanto@gmail.com, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Indonesia

Article Informatin:

Keywords:
Financial ratios;
Financial performance;
The company's food & beverage;

Article History:

Received : January 14, 2019
Revised : February 4, 2019
Accepted : March 10, 2019

Article Doi:

<http://doi.org/10.22441/tekun.v10i1.17543>

Abstract

This study aimed to analyze the influence of the liquidity ratio, solvency and rentatability ratios of financial performance. Measurement of current liquidity ratio is proxied by the ratio, solvency ratio is proxied by the Debt to Equity Ratio, the ratio of profitability is proxied by Net Profit Margin and financial performance refers to the Return On Asset. The object of this study is food & beverage sub-sector listed in Indonesia Stock Exchange, with a sample of 11 companies within a period of 6 years (2014-2019). Data obtained by purposive sampling method. The data analysis method used multiple linear regression analysis (multiple regression analysis). The results of the study prove liquidity, solvency, and profitability simultaneously have a significant effect on financial performance. Partially, the liquidity ratio has a positive and insignificant effect, the solvency ratio has a significant positive effect. Meanwhile, the profitability ratio has a significant positive effect.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Pengukuran rasio likuiditas diproksikan dengan current ratio, rasio solvabilitas diproksikan dengan Debt to Equity Rasio, rasio profitabilitas diproksikan dengan Net Profit Margin dan kinerja keuangan mengacu pada Return On Asset. Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel sebanyak 11 perusahaan dalam jangka waktu 6 tahun (2014-2019). Data diperoleh dengan metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda (multiple regression analysis). Hasil penelitian membuktikan bahwa Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Secara parsial, Rasio likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan, Rasio Solvabilitas berpengaruh positif signifikan. Sementara Rasio rentabilitas berpengaruh positif signifikan.

Kata Kunci: Rasio Keuangan; Kinerja Keuangan; Perusahaan Food & Beverage

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha sekarang ini ditandai dengan banyak bermunculan usaha baru. Dalam dunia usaha yang berkembang semakin pesat menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang juga menjadi tinggi. Namun keadaan tersebut seolah-olah tidak didukung oleh kondisi perekonomian Indonesia yang semakin melemah karena dampak krisis ekonomi yang melanda dunia. Hal ini menyebabkan ketidakpastian kelangsungan usaha, bahkan dapat menjadi penurunan kinerja keuangan. Sementara di sisi lain, kondisi persaingan antar perusahaan juga semakin meningkat dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga

semakin mengharuskan pengusaha untuk mampu bersaing mewujudkan keberhasilan perusahaan. Salah satu perusahaan yang terdorong untuk selalu meningkatkan pangsa pasarnya yaitu perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman (*Food and Beverage*).

Perusahaan *Food and Beverage* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Sektor industri *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *Food and Beverage* pun terus meningkat. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan cepat saji menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru di bidang *Food and Beverage*. Hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Sering kita ketahui banyak pengusaha yang mendirikan perusahaannya mempunyai tujuan ingin perusahaannya maju dan memaksimalkan nilai perusahaan serta mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga penjualan sahamnya, karena para 10 investor dapat menilai perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang tinggi atau tidak dari tingginya harga saham (Firnanda dan Oetomo, 2016: 2). Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran para pemegang saham. Enterprise Value (EV) atau dikenal juga sebagai firm value (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Prisilia Rompas, 2013).

Mengingat pentingnya analisa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas tersebut bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan yang telah diuraikan diatas, maka perlu dilakukan penelitian terkait pengaruh analisa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.. Perusahaan memerlukan berbagai kekayaan (mesin, gedung, kendaraan, persediaan bahan baku, dan sebagainya) untuk menjalankan operasinya. Untuk itu perusahaan perlu mencari sumber dana untuk membiayai kebutuhan untuk operasi tersebut. Dalam pengaturan kegiatan keuangan manajemen keuangan sangat diperlukan agar berjalannya kegiatan keuangan dengan efektif dan efisien

KAJIAN PUSTAKA

Rasio Likuiditas (X1)

Menurut Kasmir (2013:110), rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih (Kasmir, 2019). Untuk menghitung rasio lancar atau current ratio dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa

memperhitungkan nilai persediaan (inventory) (Kasmir, 2019). Untuk menghitung rasio cepat atau quick ratio dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio Solvabilitas (X2)

Menurut Kasmir (2013:151), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luar dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

a. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang yang dimiliki dapat ditutupi oleh modal, dengan cara membagi total utang dengan modal (Kasmir, 2019). Untuk menghitung debt to equity ratio dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

b. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2019). Untuk menghitung debt to asset ratio dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Rentabilitas (X3)

Menurut Rivai dkk (2007: 616), rasio rentabilitas merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan bank untuk mendukung kegiatan operasionalnya dan permodalan. Sedangkan menurut Harahap (2001: 304) rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Menurut Hanafi dan Halim (2016: 81), Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Kinerja Keuangan (Y)

Menurut (Fahmi, 2011), kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan

keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan).

Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya sehingga dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Laporan keuangan terdiri atas neraca dan laporan laba rugi. Laporan yang ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Model konseptual didasarkan pada tinjauan pustaka, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset (ROA)

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Current ratio mengakibatkan perubahan pada jumlah aktiva lancar atau hutang lancar yang berarti mengakibatkan perubahan tingkat likuiditas. Jika jumlah current ratio semakin tinggi maka hasilnya berdampak kurang baik. Karena menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan memperoleh keuntungan. Dengan demikian sangat dimungkinkan hubungan Current Ratio terhadap Return On Asset adalah negative. Semakin tinggi nilai Current Ratio maka akan semakin rendah nilai Return On Asset, perbandingan antara profitabilitas dengan likuiditas. Pemikiran tersebut di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Saragi, Oktavianti dan Ariyati (2015) menyatakan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Return On Asset.

H1: Current Ratio berpengaruh negative terhadap Return On Asset (ROA)

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset

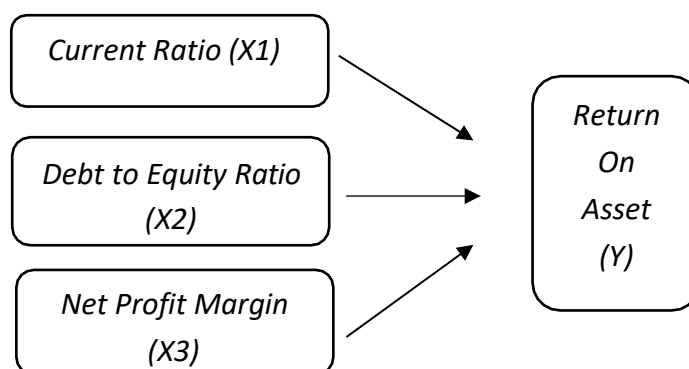
Dengan Rasio Solvabilitas perusahaan dapat mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap aktiva yang dihitung dengan Debt to Equity Ratio (DER) jika hasil dari rasio ini semakin kecil maka akan semakin baik untuk aktiva perusahaan dan kinerja keuangan dapat dilihat juga prospek atau masa depan pertumbuhan yang baik bagi perusahaan. Pemikiran tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Widhajati dan Astuti (2015), Sulastri (2018) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA).

H2: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA)

3. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Asset (ROA)

Dengan rasio rentabilitas kinerja keuangan dapat melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang dihitung dengan Net Profit Margin. Jika hasil yang didapatkan akan semakin tinggi maka posisi perusahaan akan semakin baik dan inti utama perusahaan akan diukur dari laba yang dihasilkan dan indikator pertama yang dilihat dari investor itu adalah profit/laba. Pemikiran hasil penelitian yang dilakukan Patricia, Bangun dan Tarigan (2018) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap Return On Asset.

H3: Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap Return On Asset



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara sistematis dan logis. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas sementara variabel dependennya adalah kinerja keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 - 2019. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling yakni berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Sampel terpilih adalah 14 (empat belas) Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 dan memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi (laporan keuangan dan laporan audit emiten). Data diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan tahunan dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan di jadikan landasan teori terhadap masalah yang sedang diteliti. Penulis memperoleh berbagai informasi untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literature berupa buku, jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Menurut (sugiyono, 2014) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya. Dalam statistik deskriptif dapat dilakukan guna mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, regresi, atau membandingkan dua rata-rata data sampel atau populasi (sugiyono, 2014). Statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari rata-rata, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian dan diuji dengan menggunakan software SPSS 25 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,481	3	,160	36,410	,000 ^b
	Residual	,273	62	,004		
	Total	,754	65			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), NPM, DER, CURRENT RATIO

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Tabel 2. Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,002	,031		,075	,941
CURRENT RATIO	,001	,007	,014	,125	,901
DER	,043	,022	,215	2,007	,049
NPM	,717	,080	,769	9,015	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Tabel 3. Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,799 ^a	,638	,620	,0663768	1,155

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, CURRENT RATIO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dari data sampel perusahaan perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman (Food and Beverage) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 -2019, dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Pengaruh antar variabel secara simultan

Berdasarkan hasil pada tabel 1 menunjukkan pengujian secara simultan, diperoleh nilai Fhitung sebesar 36,410 dengan signifikansi (Sig.) = 0,000. Berdasarkan ketentuan uji F dimana nilai signifikansi (Sig.) \leq 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan

2. Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset

Berdasarkan uji partial pada tabel 2 yang terdapat pada Current Ratio, memiliki nilai koefisien 0,001 menunjukkan pengaruh positif Current Ratio terhadap Kinerja keuangan. Sementara nilai signifikansi 0,901 $>$ 0,05 menunjukkan Current Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan Current Ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan Hipotesis yang diajukan ditolak.

3. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini maka hasilnya semakin baik. Berdasarkan uji partial pada tabel 2 yang terdapat pada Debt to Equity Ratio memiliki nilai koefisien 0,043 menunjukkan pengaruh positif Debt to Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan. Sementara nilai signifikansi 0,049 $<$ 0,05 menunjukkan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Hipotesis yang diajukan diterima.

4. Pengaruh Rasio Net Profit Margin terhadap Return On Asset

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba bersih setelah bunga dan pajak atas penjualan neto pada suatu periode tertentu. Berdasarkan uji partial pada tabel 2 yang terdapat pada Net Profit Margin memiliki nilai koefisien 0,717 menunjukkan pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Sementara nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05 menunjukkan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan Hipotesis yang diajukan diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan di dalam penelitian, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas (Current Ratio) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan terhadap kinerja keuangan. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa jika variabel current ratio pada perusahaan food & beverage mengalami penurunan, maka akan menyebabkan meningkatnya pada variabel profitabilitas. Current Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap Return on Asset, artinya perusahaan food & beverage yang memiliki Current Ratio tinggi tentu akan menghasilkan Return on Asset

yang tinggi pula. Namun dengan tingginya Current Ratio belum tentu menjamin perusahaan food & beverage mempunyai cukup kas untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

2. Variabel solvabilitas (Debt to Equity Ratio) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. perusahaan food and beverage memiliki pengaruh positif struktur modal (Debt to Equity Ratio) terhadap Return On Asset yang disebabkan oleh kecilnya tingkat utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang perusahaan akan meningkatkan pula total aktiva dan total ekuitas serta tingkat penjualan perusahaan sehingga Return On Asset akan meningkat. Pengaruh struktur modal (Debt to Equity Ratio) adalah signifikan yang berarti berpengaruh nyata terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset.
3. Variabel rentabilitas (Net Profit Margin) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena semakin besar rasio Net Profit Margin dapat meningkatkan nilai Return On Asset. Semakin tinggi Net Profit Margin, maka pengaruhnya semakin baik operasi dalam suatu perusahaan karena menunjukkan keberhasilannya dalam meningkatkan penjualan /pendapatan, yang ditunjukkan dengan semakin efisien biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembali keuntungan bersih.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran berikut:

1. Peneliti menyarankan penelitian selanjutnya memperluas variabel yang diteliti sehingga keragaman penelitian dapat terjadi.
2. Peneliti menyarankan penelitian selanjutnya memperluas sampel penelitian berdasarkan sektor industri untuk memperluas informasi yang didapatkan dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, D., & Suryaningsih, R. (2015). The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance. *Procedia*, 211(348). Irwandi, S, A & Akbar, T. (2014). Goal-setting participation as strategic measurement performance for enhancing managerial performance through procedural fairness and Goal Commitment. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 17(3), 353-364.
- Anita Siallagan, H., & Fatchu Ukhriyawti, C. (2015). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 - 2014. *JURNAL BENING*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33373/bening.v3i2.741>
- Aulia, R. S., & Atok, R. M. (2017). Penentuan Panjang Optimal Data Deret Waktu Bebas Outlier dengan Menggunakan Metode Window Time. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, 6(1). <https://media.neliti.com/media/publications/140063-ID-penentuan-panjang-optimal-data-deret-wak.pdf>
- Brigham, & Houston. (2014). Dasar dasar manajemen keuangan. Salemba Empat.
- Chikita Chairunissa. (2017). The Influence of Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Disclosure and Capital Structure On Financial Performance. In Chikita Chairunissa. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

- Clarissa, S. V., & Ni Ketut Rasmini. (2018). The Effect of Sustainability Report on Financial Performance with Good Corporate Governance Quality as a Moderating Variable. *IJSBAR*, 40(2).
- Eni Widhajati Fitriya Yuni Astuti - Penelusuran Google. (n.d.).
- Fahmi, I. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. In Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2012). Analisis multivariate dengan program IBM spss. *Articel*.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS 21. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pogram iIBM SPSS 21*. <https://doi.org/10.1126/science.1158668>
- Ghozali, I. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. In Universitas Diponegoro. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Hidayah, N., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(0), 1–19.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (1994). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. *Ekonomi*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1186/s12913-017-2111-9>
- IDX. (2018). *Indonesia Stock Exchange. Stock Summary*.
- Irvin Avriano Arief. (2019). Kinerja 10 Emiten Konsumer Q1-2019, Siapa Terbaik & Terburuk? [Www.Cnbcindonesia.Com](http://www.Cnbcindonesia.Com). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190503132010-17-70345/kinerja-10-emiten-konsumer-q1-2019-siapa-terbaik-terburuk>
- Ivan, I. (2012). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS, PERTUMBUHAN DAN PENILAIAN PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA YAI JAKARTA.
- Kasmir. (2014). *Laporan Keuangan Bank*. In *Manajemen Perbankan*.
- Kasmir. (2019). *analisi laporan keuangan jakarta Rajawali Persada*. *Journal of Business & Banking*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.1299>
- Laksono, R. A. (2013). PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RENTABILITAS PADA KPRI BAKTI HUSADA. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Nazmi Haddyat Tamara. (2020). ANALISIS Lesunya Konsumsi Masyarakat yang Memukul Kinerja Perusahaan Konsumer. [Www.Katadata.Co.Id](http://www.Katadata.Co.Id). <https://katadata.co.id/nazmi/analisisdata/5e9a57afa440e/lesunya-konsumsimasyarakat-yang-memukul-kinerja-perusahaan-konsumer>
- Nurpitasari, Paramita, P. D., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Activity terhadap Kinerja Keuangan yang Mempengaruhi Laba Perusahaan PT DONG BANG INDO Tahun 2013-2016 Nurpitasari. *Journal Of Accounting*.
- Puspitarini, S. (2019). ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN SIZE PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

PERUSAHAAN. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis.
<https://doi.org/10.22441/jimb.v5i1.5627>

- Santoso, S. (2012). Panduan Lengkap SPSS Versi 20. In PT Elex Media Komputindo.
- Sub sektor makanan & minuman BEI (51) | Saham OK. (n.d.).
<https://www.sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian. metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta, cv. (2016).
- Ulupui, I. G. K. A. (2007). ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM. Universitas Udayana.